

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang sangat penting untuk dipelajari saat ini. Hal ini dikarenakan bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan hampir di seluruh dunia. Rata-rata negara di dunia menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa resmi mereka. Mengingat pentingnya bahasa Inggris untuk dipelajari, sudah seharusnya bahasa ini diajarkan sejak dini, terutama di tingkat sekolah dasar. Penyebabnya adalah kemampuan mengingat anak-anak lebih baik jika dibandingkan orang dewasa. Dengan kemampuan yang lebih baik dibandingkan orang dewasa, anak akan lebih mudah mengingat kata-kata baru dalam bahasa Inggris. Di samping itu, pengajaran bahasa Inggris sejak dini juga sesuai dengan salah satu tujuan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yaitu agar peserta didik memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global.<sup>1</sup>

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Inggris di Indonesia mencakup kemampuan berkomunikasi lisan secara terbatas dalam konteks sekolah,

---

<sup>1</sup> Anon, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), p. 403.

yang meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.<sup>2</sup> Keterampilan mendengarkan merupakan kemampuan siswa untuk dapat mendengarkan dan memahami pembicaraan maupun kalimat-kalimat yang diucapkan dalam bahasa Inggris secara tepat, sedangkan keterampilan berbicara merupakan kemampuan siswa untuk mengungkapkan dan menyatakan ide atau perasaan melalui bahasa Inggris. Pada keterampilan membaca, siswa harus mampu membaca kalimat-kalimat bahasa Inggris dengan tepat dan lancar. Dengan seringnya membaca, berbicara, dan menyimak kalimat-kalimat dalam bahasa Inggris maka siswa juga diharapkan memiliki keterampilan menulis yang baik. Keempat keterampilan ini harus diajarkan secara utuh dan terpadu, namun karena bahasa Inggris merupakan bahasa asing, maka pembelajaran juga perlu dilakukan secara bertahap.

Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar saat ini terbilang belum dilakukan dengan usaha maksimal. Ini karena banyak guru yang belum menggunakan pendekatan yang tepat dalam membelajarkan bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar. Padahal pendekatan yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Kenyataannya, proses belajar mengajar yang terjadi saat ini masih bersifat satu arah sehingga menyebabkan siswa merasa kurang antusias dalam belajar bahasa Inggris. Aktivitas belajar yang dilakukan pada pelajaran bahasa Inggris juga terkadang hanya sekedar mengerjakan latihan yang terdapat dalam buku

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, p. 402.

tanpa mengajak anak untuk mengeksplor pengalaman mereka sendiri. Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam melakukan pembelajaran bahasa Inggris. Kurang aktifnya siswa pada proses belajar berpengaruh pula pada kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa Inggris. Pada akhirnya hasil nyata yang diperoleh setelah belajar bahasa Inggris kurang terlihat.

Demi mencapai kompetensi berbahasa yang telah ditetapkan, guru perlu melakukan pembaruan terhadap cara belajar yang digunakan. Guru harus mampu menciptakan suasana menyenangkan yang membuat keinginan siswa untuk mempelajari bahasa Inggris semakin tinggi. Dengan menciptakan suasana yang kondusif, diharapkan siswa dapat lebih mudah dalam memahami setiap materi pelajaran. Guru juga perlu mencari dan menggunakan pendekatan yang tepat agar mampu meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris siswa. Pendekatan yang dimaksud adalah pendekatan yang membuat siswa aktif berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris baik dalam lisan maupun tulisan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan guna mencapai keaktifan siswa adalah pendekatan komunikatif.

Pendekatan komunikatif merupakan suatu pendekatan yang menekankan pada kemampuan berkomunikasi siswa. Pendekatan ini cenderung berpusat pada praktek dan pengalaman langsung yang dilakukan siswa dalam berkomunikasi terutama menggunakan bahasa Inggris. Karena strategi utama pendekatan komunikatif didasarkan pada cara belajar siswa

aktif, maka proses belajar mengajar akan menjadi lebih menarik. Tujuan pendekatan komunikatif sangat mengarah pada kecakapan berbahasa yang dimiliki siswa. Empat keterampilan berbahasa yang telah disebutkan sebelumnya menjadi poin penting yang akan dicapai apabila pembelajaran yang dilakukan menggunakan pendekatan komunikatif.

Proses belajar yang kurang menyenangkan bukan selalu dikarenakan guru yang tidak mampu mengajarkan bahasa Inggris dengan baik, tetapi ada juga faktor eksternal lain yang menyebabkan rendahnya motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Selain kurangnya tenaga pengajar ahli bahasa Inggris di sekolah dasar, salah satu faktor eksternal tersebut yaitu media pembelajaran. Media penunjang pembelajaran terutama untuk mata pelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar masih dianggap minim, padahal penggunaan media yang tepat merupakan hal penting dalam adanya peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di sekolah. Rendahnya kualitas pembelajaran tentu berpengaruh pada prestasi peserta didik itu sendiri.

Salah satu media belajar di sekolah adalah bahan ajar. Bahan ajar merupakan perangkat penunjang pembelajaran yang sangat penting keberadaannya. Bahan ajar menjadi pegangan untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Bahan ajar berisi bahan atau materi-materi yang akan dibelajarkan selama

proses pembelajaran. Bahan ajar digunakan dalam rangka membantu guru agar pembelajaran tetap berjalan sesuai dengan konteksnya.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, bahan ajar yang digunakan di kelas hanya berupa buku pegangan atau buku paket. Buku paket yang adapun hanya disediakan untuk guru, sedangkan siswa hanya memiliki buku pegangan atau yang biasa disebut buku lks (lembar kerja siswa). Buku pegangan siswa ini hanya berisi soal-soal dan sedikit sekali materi ajar sehingga tidak sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran. Itupun hanya tersedia pada pembelajaran di semester ganjil kemarin, sedangkan untuk semester genap ini sekolah belum menyediakan buku pegangan siswa dikarenakan faktor finansial. Hal ini membuat pembelajaran benar-benar berasal dari guru itu sendiri. Guru mencari materi pembelajaran dari berbagai sumber dan akan menjelaskannya pada siswa.

Buku paket untuk pelajaran Bahasa Inggris yang digunakan di sekolah saat ini memang terlihat banyak jenis dan ragamnya, namun ternyata jika dilihat isi dan bahasannya ternyata banyak yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri. Banyak materi yang ada pada buku paket hanya dijelaskan seadanya sehingga kualitas buku tersebut dapat dibilang belum memenuhi standar yang tepat. Dengan kualitas bahan ajar yang rendah akan berpengaruh pula pada kompetensi berbahasa peserta didik itu sendiri. Empat keterampilan berbahasa yang telah dijelaskan di atas akan sulit untuk dicapai apabila bahan ajar yang digunakan tidak dapat menunjang

pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu perlu diadakan pembaharuan dan pengembangan bahan ajar yang tepat dan sesuai.

Berdasarkan beberapa masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti bermaksud untuk mengembangkan model bahan ajar bahasa Inggris yang berbasis pada pendekatan komunikatif (*communicative approach*). Perbedaan bahan ajar yang akan dikembangkan ini terletak pada pendekatan yang digunakan di setiap materi, yaitu menggunakan pendekatan komunikatif. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, pendekatan komunikatif sangat menekankan pada kemampuan berbahasa siswa dalam proses komunikasi. Bahan ajar pembelajaran bahasa Inggris yang berbasis pendekatan komunikatif harus mengutamakan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Bahan ajar ini akan berisi kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang kemampuan berbahasa siswa dalam proses pembelajaran, terutama kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Inggris dalam proses komunikasi sehari-hari.

Bahan ajar yang akan dikembangkan oleh peneliti merupakan bahan ajar bahasa Inggris untuk kelas IV sekolah dasar. Peneliti melakukan penelitian ini pada sekolah yang masih menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Menurut Sutiah dan Prabowo, kurikulum ini memuat 4 mata pelajaran, yaitu Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH), Bahasa Daerah, Bahasa Inggris, dan Komputer seperti tertera pada

Tabel Mata Pelajaran Kurikulum Muatan Lokal.<sup>3</sup> Hal ini menjelaskan bahwa mata pelajaran bahasa Inggris masih diajarkan dan dilaksanakan di kelas seperti mata pelajaran lainnya. Dengan adanya pengembangan bahan ajar ini diharapkan dapat membantu kegiatan pembelajaran bahasa Inggris terutama di kelas IV menjadi lebih efektif.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan analisis masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka fokus masalah yang muncul adalah sebagai berikut

1. Bagaimana keefektifan bahan ajar yang digunakan di sekolah dasar untuk siswa kelas IV?
2. Bagaimana pengembangan bahan ajar bahasa Inggris berbasis pendekatan komunikatif (*communicative approach*) untuk siswa kelas IV sekolah dasar dengan materi *family* (keluarga)?

## **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah berdasarkan fokus masalah yang ada yaitu bagaimana pengembangan bahan ajar bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan komunikatif (*communicative approach*) untuk siswa kelas IV sekolah dasar dengan materi *family* (keluarga)?

---

<sup>3</sup> Muhaimin Sutiah dan Sugeng Listyo Prabowo, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah & Madrasah* (Malang: Rajawali Pers, 2007), p. 240.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah 'bagaimana pengembangan bahan ajar bahasa Inggris berbasis pendekatan komunikatif (*communicative approach*) untuk siswa kelas IV sekolah dasar dengan materi *family* (keluarga)?'

#### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

##### 1. Secara teoretis

Hasil yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan ini adalah produk bahan ajar bahasa Inggris berbasis pendekatan komunikatif. Kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori dalam pengembangan bahan ajar khususnya dalam pelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan komunikatif.

##### 2. Secara praktis

###### a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menjadikan penelitian ini sebagai sarana pembelajaran dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki khususnya pada materi bahasa Inggris dalam pengembangan bahan ajar ini

###### b. Guru

Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk dijadikan sebagai model bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Inggris guna meningkatkan keterampilan komunikatif siswa kelas IV. Hasil penelitian juga dapat menjadi



bahan masukan para guru untuk memanfaatkan dan menggunakan pendekatan komunikatif dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris di kelas.

c. Siswa

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa sehingga mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam pelajaran bahasa Inggris.

d. Sekolah

Sekolah dapat menggunakan hasil penelitian sebagai sarana perbaikan dalam pembelajaran bahasa Inggris sehingga lebih efektif dan efisien.

e. Peneliti selanjutnya

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya tentang pendekatan komunikatif maupun bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Inggris, selain itu juga dapat memberikan pengalaman serta wawasan dalam melakukan penelitian khususnya tentang pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Inggris kelas IV.